

**KUDA LUMPING SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

EVI DWI FEBRIYANTI

NIM. 18154128

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**KUDA LUMPING SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Terapan D-4
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



OLEH:

EVI DWI FEBRIYANTI
NIM.18154128

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA
KUDA LUMPING SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL WANITA

OLEH:

EVI DWI FEBRIYANTI

NIM. 18154128

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, Desember 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi

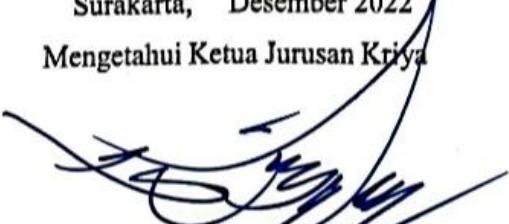
Pembimbing


Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001


Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn
NIP. 197110231998031001

Surakarta, Desember 2022

Mengetahui Ketua Jurusan Kriya


Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197705052005011002

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA
KUDA LUMPING SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA
BUSANA CASUAL WANITA

OLEH:

EVI DWI FEBRIYANTI

NIM. 18154128

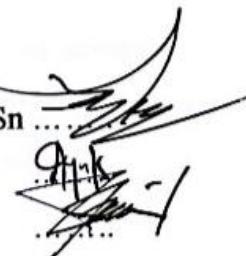
Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Pengaji

Pada tanggal 10 Januari 2023

Ketua Pengaji : Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn

Dosen Pengaji : Agung Cahyana, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing : Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn



Desripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)

pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 24 Januari 2023



Dr. Ana Kosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Evi Dwi Febriyanti

NIM : 18154128

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul:

KUDA LUMPING SEBAGAI SUMBER IDE PENCiptaan MOTIF BATIK PADA BUSANA CASUAL WANITA adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasi secara *online* dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, Desember 2022

Yang menyatakan



Evi Dwi Febriyanti

NIM. 18154128

MOTTO

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.”

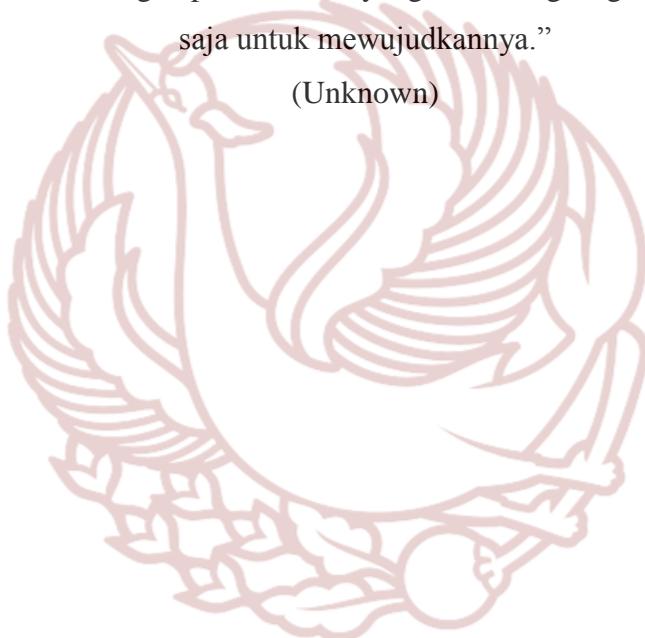
(Ali Bin Abi Thalib)

“Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu impikan.”

(George Eliot)

Hal-hal baik akan datang kepada mereka yang mau sabar menunggu. Hal-hal yang lebih besar akan datang kepada mereka yang turun langsung dan melakukan apa saja untuk mewujudkannya.”

(Unknown)



ABSTRAK

Kuda lumping merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari Jawa Timur. sebuah pertunjukan kesenian tradisional yang menggunakan kekuatan magis dengan media utamanya berupa kuda-kudaan yang terbuat dari kulit kerbau atau kulit sapi yang telah dikeringkan(*disamak*); atau terbuat dari anyaman bambu yang diberi motif atau hiasan dan direka seperti kuda. Kuda lumping yang lazim disebut Jaran kepang, Jaranan, dan Jathilan. Landasan penciptaan pada proses penciptaan tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan dengan 3 tahap yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan. Desain motif terpilih yang bersumber ide dari kuda lumping diciptakan menjadi motif batik pada busana *casual* wanita dengan mengaplikasikan teknik batik tulis yang menggunakan pewarna remasol. Batik tulis merupakan batik yang dibuat dengan menggunakan alat utama canting tulis sebagai alat melekatkan malam. Batik diugunakan sebagai motif baju, salah satunya baju *casual*. Busana *casual* merupakan busana yang dikenakan sehari-hari dan dalam suasana santai atau tidak formal, namun harus disesuaikan dengan kegiatan yang sedang dilakukan, misalnya di rumah, kuliah, belanja, jalan-jalan. Batik dengan motif kuda lumping diwujudkan menjadi busana *casual* dengan menggunakan pewarnaan remasol yang berwarna merah dan hijau botol sebagai warna utama. Pada karya tugas akhir ini menghasilkan 4 karya yang judul *Furious, Scism, Brave, Smoulder*

Kata Kunci: Kuda Lumping, Batik Tulis, Busana *Casual*

KATA PENGANTAR

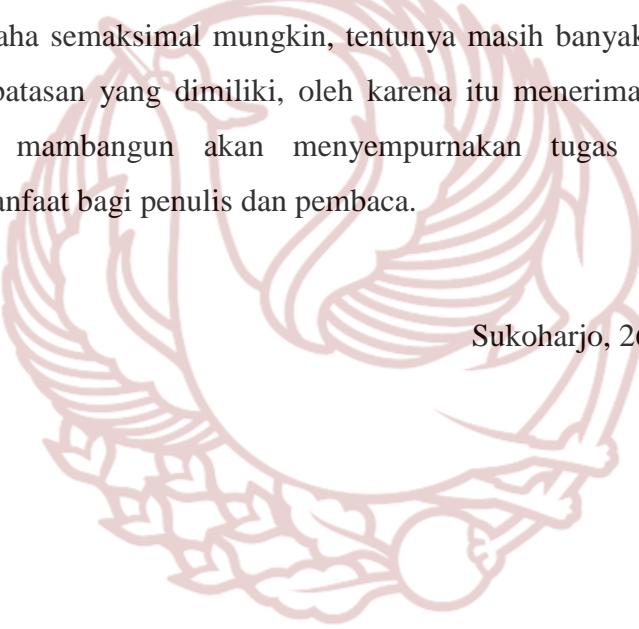
Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**Kuda Lumping Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana Casual Wanita**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program (D-4) Jurusan Desain Mode Batik Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh sebab itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Almarhum Bapak yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan materi serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Fajar Andriyanto, selaku kakak penulis yang sudah memberikan motivasi, dukungan, dan materi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan arahan dan dukungan selama proses pembuatan karya.
4. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn , Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn , dan Agung Cahyana, S.T., M.Eng selaku tim penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan mengenai laporan penulisan dan karya.
5. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan kriya.
6. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi desain mode batik, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

8. Teman – teman tersayang, Janah, Nani, Sasa, Erina, Esti, Mega Tiara, Mba Ima, Pras, Alvia, Mega Tata. Niknik. Terima kasih kalian selalu ada disaat penulis kesulitan dan membutuhkan bantuan dalam proses penggerjaan Tugas Akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan tugas akhir ini walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu menerima kritik dan saran yang mambangun akan menyempurnakan tugas akhir ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



Sukoharjo, 26 November 2022

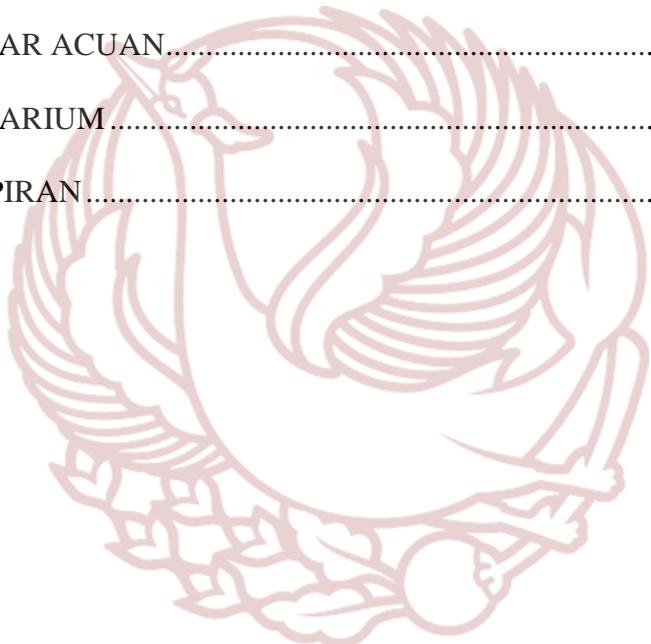
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	6
E. Batasan Penciptaan	7
F. Originalitas Penciptaan	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	12
A. Tinjauan Sumber Penciptaan Karya	12
1. Tinjauan Pustaka.....	12

2. Tinjauan Visual.....	16
B. Landasan Teori	21
C. Metode Penciptaan Karya.....	27
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	31
A. Tahap Eksplorasi	31
1. Eksplorasi Konsep	31
2. Eksplorasi Bentuk.....	32
3. Eksplorasi Material.....	33
B. Perancangan Karya	34
1. Desain Alternatif.....	37
2. Desain Terpilih	47
3. Desain Yang Disempurnakan	50
4. Gambar Kerja	56
C. Perwujudan Karya	66
1. Persiapan Alat dan Bahan.....	66
2. Proses Pembuatan Karya	69
BAB IV ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA.....	77
A. Deskripsi Karya	77
1. Karya 1 “ <i>Farious</i> ”	77
2. Karya 2 “ <i>Scism</i> ”.....	79
3. Karya 3 “ <i>Brave</i> ”	80
4. Karya 4 “ <i>Smoulder</i> ”.....	81
B. Kalkulasi Biaya.....	81

1. Kalkulasi Biaya Pokok	81
2. Kalkulasi Biaya Tambahan.....	85
3. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	86
4. Harga Jual	86
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR ACUAN.....	90
GLOSARIUM	93
LAMPIRAN	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan menari kuda lumping	16
Gambar 2. Tarian kuda lumping	17
Gambar 3. Atraksi memakan pecahan beling	18
Gambar 4. Atraksi menyemburkan api	18
Gambar 5. Batik motif kuda lumping	19
Gambar 6. Batik motif kuda lumping yang distilasi	19
Gambar 7. Contoh busana <i>casual</i>	20
Gambar 8. Bagan Alur Metode Penciptaan	30
Gambar 9. Gambar desain alternatif 1	38
Gambar 10. Gambar desain alternatif 2	39
Gambar 11. Gambar desain alternatif 3	40
Gambar 12. Gambar desain alternatif 4	41
Gambar 13. Gambar desain alternatif 5	42
Gambar 14. Sketsa busana alternatif 1.....	43
Gambar 15. Sketsa busana alternatif 2.....	43
Gambar 16. Sketsa busana alternatif 3	44
Gambar 17. Sketsa busana alternatif 4	44
Gambar 18. Sketsa busana alternatif 5	45
Gambar 19. Sketsa busana alternatif 6.....	45
Gambar 20. Sketsa busana alternatif 7	46
Gambar 21. Sketsa busana alternatif 8	46
Gambar 22. Desain motif disempurnakan 1	51

Gambar 23. Desain busana disempurnakan 1	51
Gambar 24. Desain motif disempurnakan 2.....	52
Gambar 25. Desain busana disempurnakan 2	53
Gambar 26. Desain motif disempurnakan 3.....	54
Gambar 27. Desain busana disempurnakan 3	54
Gambar 28. Desain motif disempurnakan 4.....	55
Gambar 29. Desain motif disempurnakan 4.....	56
Gambar 30. Gambar Kerja Karya 1 “ <i>Furious</i> ”	58
Gambar 31. Pecah Pola Karya Busana “ <i>Furious</i> ”.....	59
Gambar 32. Gambar Kerja Karya 2 “ <i>Scism</i> ”.....	60
Gambar 33. Pecah Pola Karya Busana “ <i>Scism</i> ”	61
Gambar 34. Gambar Kerja Karya Busana 3 “ <i>Brave</i> ”.....	62
Gambar 35. Pecah Pola Karya Busana “ <i>Brave</i> ”.....	63
Gambar 36. Gambar Kerja Karya Busana 4 “ <i>Smoulder</i> ”.....	64
Gambar 37. Pecah Pola Karya Busana “ <i>Smoulder</i> ”	65
Gambar 38. Bagan Alur Proses Pembuatan Karya	66
Gambar 39. Proses pemindahan motif ke kain.....	70
Gambar 40. Proses mencanting.....	71
Gambar 41. Proses pewarnaan kain batik dengan remasol	72
Gambar 42. Proses pemotongan kain sesuai pola	74
Gambar 43. Proses menjahit karya tugas akhir	75
Gambar 44. Hail jadi karya	76
Gambar 45. Gambar karya 1 dengan judul “ <i>Furious</i> ”	78

Gambar 46. Gambar karya 2 dengan judul “ <i>Scism</i> ”	79
Gambar 47. Gambar karya 3 dengan judul “ <i>Brave</i> ”	80
Gambar 49. Gambar karya 4 dengan judul “ <i>Smoulder</i> ”	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Motif Terpilih.....	47
Tabel 2. Desain Busana Terpilih	49
Tabel 3. Alat yang digunakan dalam pembuatan karya	67
Tabel 4. Bahan yang digunakan dalam pembuatan karya.....	68
Tabel 5. Ukuran standar “M”	73
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 1 “ <i>Farious</i> ”	82
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 1 “ <i>Scism</i> ”	83
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 1 “ <i>Brave</i> ”	84
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 1 “ <i>Smoulder</i> ”	84
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Tambahan	85
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Keseluruhan	86
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Keseluruhan dan Tambahan	86
Tabel 13. Harga Jual.....	87

DAFTAR ACUAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Wulandari. 2011. *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, Dan Industri Batik.* Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Asti Musman & Ambar B. Arini. 2011. *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara.* Yogyakarta: G-Media.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid I.* Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hendariningrum, Retno, and Muhammad Edy Susilo. 2014. “Fashion Dan Gaya Hidup: Identitas Dan Komunikasi.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(1): 25–32.
- Irawan, Sandi, A Totok Priyadi, and Henny Sanulita. 2014. “Struktur Dan Makna Mantra Kuda Lumping.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3(6).
- Primus Supriono. 2016. *Ensiklopedia The Heritage Of Batik-Identitas Pemersatu Kebanggan Bangsa.* Yogyakarta: Andi Publisher.
- Soekarno & Lanawati Basuki. 2004. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana(Teknik Dasar, Terampil, Dan Mahir).* Kawan Pustaka.
- SP. Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia.* Yogyakarta: Prasista.
- Sri Winarsih. 2010. *Mengenal Kesenian Nasional 12 Kuda Lumping.* Semarang: PT. BENGAWAN ILMU.
- Sudarwanto, Aan. 2019. “Penerapan Model Bentuk Tranformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik.” *TEXTURE: Art and Culture Journal* 2(1): 1–11.

- Akbar, T., Wijaksana, B., Metro, W., Bahrudin, A., & Hendratno, H. (2021). Pelatihan Membatik bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Nagari Cubadak Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1331–1337.
- AMRULLOH, R. N. F. (2018). *Batik Lukis Karya Guntur Sasono di Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo Periode 2008-2016*. State University of Surabaya.
- Ari Wulandari. (2011). *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. ANDI Yogyakarta.
- Cahyana, A., Wuryani, S., & Sumadi, S. (2016). “Optimasi Produksi Batik Dengan teknik Wax Print Screen (WPS) untuk Perajin Batik Kembang Keli di Kabupaten Wonosobo” *LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT TEMATIK*.
- Fajri, E., Erwin, M. S., & Heldi, I. (2015). Studi Tentang Batik Tanah Liek Citra Mandiri Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. *Serupa The Journal of Art Education*, 4(1).
- Kurniawan, V., & Tinus, A. (2019). Pelestarian nilai gotong-royong melalui kelompok seni kuda lumping. *Jurnal Civic Hukum*, 4(2), 174–182.
- Moerniwati, E. D. A. (2013). *Studi Batik Tulis (Kasus di Perusahaan Batik Ismoyo Dukuh Butuh Desa Gedongan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen)*.
- Rahmah, Y., & Karmila, M. (2020). Adaptasi Dongeng “Rusa Tak Percaya Diri” Pada Garnitur Busana Casual Dengan Teknik Sulaman Fantasi. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 121–128.
- Rais, N. A. R., & Efendi, T. F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Batik di Toko Andini Plupuh. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 169–176.
- Setiawati, R. (2008). Seni tari. *Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah*

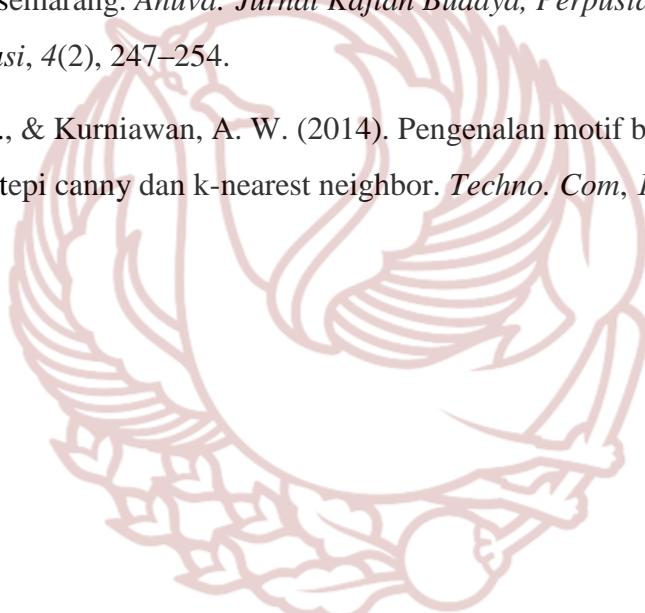
Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sri Winarsih. (2010). *Mengenal Kesenian Nasional 12 Kuda Lumping*. PT. BENGAWAN ILMU.

Sudarwanto, A. (2019). Penerapan Model Bentuk Tranformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik. *TEXTURE: Art and Culture Journal*, 2(1), 1–11.

Triyono, T. (2020). Seni kuda lumping “turangga tunggak semi” di kampung seni jurang belimbing tembalang: Sebuah alternatif upaya pemajuan kebudayaan di kota semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 247–254.

Yodha, J. W., & Kurniawan, A. W. (2014). Pengenalan motif batik menggunakan deteksi tepi canny dan k-nearest neighbor. *Techno. Com*, 13(4), 251–262.



GLOSARIUM

A

Abstrak : Penjelasan singkat mengenai isi pada suatu tulisan

Alternatif : Pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan

C

Canting : Alat yang digunakan untuk membatik

Cecek : Titik-titik pada batik

Casual : Santai

Colet : Teknik pewarnaan batik

D

Dressform : Boneka jahit atau boneka pengepas tiruan badan manusia

E

Elegant : Anggun, indah, elok

F

Fiksasi : Proses penguncian warna

Finishing : Penyelesaian tahap akhir

Fashion : Mode atau gaya berpakaian yang dipakai oleh seseorang

G

Glosarium : Kamus dalam bentuk yang ringkas

I

Isen-isen : Isi yang ada pada motif batik

Inovatif : Mengenalkan sesuatu yang bersifat baru

K

Konsep : Ide, gagasan

N

Nyorek : Proses memindahkan motif dari kertas ke kain

Nglorod : Melepaskan malam pada kain dengan cara merebus

R

Remasol : Zat pewarna sintesis untuk pewarnaan batik

S

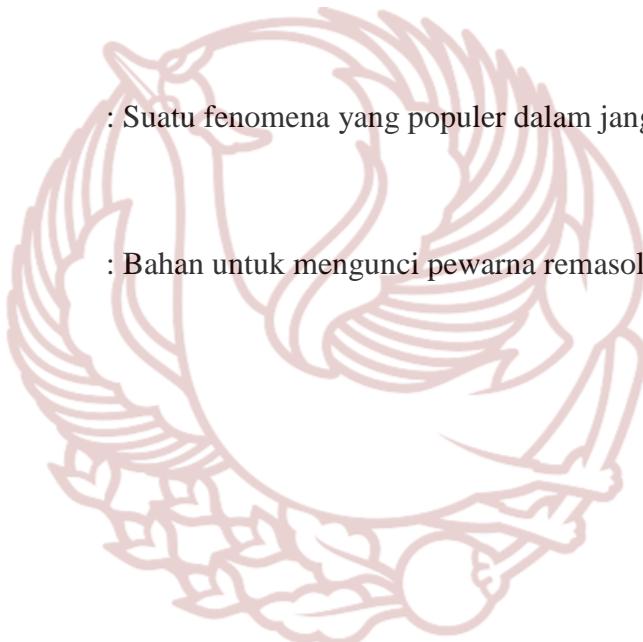
Sketsa : Rancangan gambar

T

Trend : Suatu fenomena yang populer dalam jangka waktu tertentu

W

Waterglass : Bahan untuk mengunci pewarna remasol



LAMPIRAN

KUDA LUMPING
DESAIN MODE BATIK

EVIDWI FEBRIYANTI

DOSEN PEMBIMBING :
AAN SUDARWANTO, S.SN., M.SN.

18154128

The collage features several images related to the batik design. At the top left, two women model batik blouses with red and yellow patterns. To the right, a woman sits on a concrete ledge wearing a batik dress. Below them is a decorative graphic of stylized horses running on a dark blue background. The bottom section contains three photographs of a woman in a full batik outfit, standing outdoors near a bridge. The overall theme is the presentation of modern batik fashion.

FARIOUS

Dalam kehidupan kita pasti mempunyai suatu keinginan dan selalu bersemangat untuk meraih keinginan itu.

Media : Kain Katun Sutra & Kain Silk
Pewarna : Remasol
Teknik Pembuatan : Batik Tulis
Teknik Pewarnaan : Colet

A stylized graphic in the bottom right corner consists of several concentric, irregularly shaped circles in a light beige color. Small black dots are placed at various points along the outlines of these circles, creating a pattern reminiscent of a map or a stylized sunburst.

Sebuah kehidupan yang tak selamanya bisa kita kendalikan,
namun akan ada saatnya dititik kelemahan kita.



BRAVE

Saat kita dihadapkan tantangan pada suatu hal, kita pasti selalu berkeinginan untuk melakukan yang terbaik dan tak kenal takut.

Media :
Kain Katun Sutra & Kain Silk

Pewarna :
Remasol

Teknik Pembuatan :
Batik Tulis

Teknik Pewarnaan :
Celup

Menggambarkan sebuah keberanian yang memiliki tekad untuk mencapai suatu harapan.

Media : Kain Katun Sutra
Pewarna : Remasol
Teknik Pembuatan : Batik Tulis
Teknik Pewarnaan : Colet

SMOULDER

.....

BRAVE



KUDA LUMPING

